OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY PROGRAM (OHS)

PT Great Giant Pineapple

PT. Great Giant Pineapple

1. HIRADC

The company carries out occupational health & safety risk and hazard assessments to identify anything that can cause hazards in the workplace with the following aspects:

PT. Great Giant Pineapple

HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment Determine Control*)

No. Doc	:
Tanggal	:
Rev	:
Hal	:
Divisi	: PG3
Seksi	: FE
Tanggal Review	: 20 06 2023

NO	AREA KERJA	DESKRIPSI PROSES/ TARGET/AKTIVITAS	KONDISI OPERASIONAL	ASPEK HUKUM EKSTERNAL	ASPEK HUKUM INTERNAL	BAHAYA K3	RISIKO K3	RISIKO OPERASIONAL
	Tempat suatu aktivitas perusahaan beroperasi dan melakukan kegiatan	Penjelasan mengenai proses atau pekerjaan yang dilakukan	Pengelompokan pekerjaan berdasarkan sifat pekerjaan: Rutin atau Non-rutin	Pemenuhan peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang mencakup pekerjaan dan risiko pada direktorat	Pemenuhan peraturan yang berasal dari internal Perusahaan, yang mencakup pekerjaan dan risiko pada direktorat.	Sumber Bahaya K3	Dampak yang dihasilkan dari Bahaya K3	Risiko terhadap operasional perusahaan secara umum
1	**Buat patok**	Pembuatan patok penanda untuk operasional aktifitas traktor	Non Rutin	Pasal 2, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 8 tahun 2010 tentang APD	SE Kebijakan SMK3	**Bambu,Golok,**	Terkena golok, tersayat pinggiran bambu yang masih tajam	Operasional terganggu, tk luka
2	**Cabut tanaman**	Pencabutan tanaman sisa panen	Non Rutin	Pasal 2, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 8 tahun 2010 tentang APD	SE Kebijakan SMK3	**Jenis gulma, Sarung tangan tipis**	Tangan lecet saat mencabut rumput,punggung tidak ergonomis	Operasional terganggu, tk luka
3	**Pangkas bibit**	Pemangkasan ujung daun tanaman bibit	Non Rutin	Pasal 2, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 8 tahun 2010 tentang APD	SE Kebijakan SMK3	**Golok, duri tanaman nanas**	Terkena benda tajam golok, terkena duri tanaman nanas	Operasional terganggu, tk luka
4	**Panen Bibit**	Pemetikan dan pengumpulan bibit	Rutin	Pasal 2, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 8 tahun 2010 tentang APD	SE Kebijakan SMK3	**Golok, duri tanaman nanas, kondisi lingkungan**	Terkena benda tajam, terkena duri tanaman nanas, panas sengatan matahari	Operasional terganggu, tk luka
5	**Muat / bongkar bibit**	Muat bibit atau bongkar bibit ke unit transport bibit	Rutin	Pasal 2, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 8 tahun 2010 tentang APD	SE Kebijakan SMK3	**Bibit tanaman nanas, unit berjalan**	Terkena duri tanaman nanas, terjatuh dari unit, tertabrak unit	Operasional terganggu, tk luka
6	**Ecer bibit**	Ecer bibit dari unit transport	Rutin	Pasal 2, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 8 tahun 2010 tentang APD	SE Kebijakan SMK3	**Bibit tanaman nanas, kondisi lingkungan**	Terkena duri tanaman nanas, panas sengatan matahari	Operasional terganggu, tk luka
7	**Seleksi bibit**	Seleksi bibit dari unit transport	Rutin	Pasal 2, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 8 tahun 2010 tentang APD	SE Kebijakan SMK3	**Bibit tanaman nanas, kondisi lingkungan**	Terkena duri tanaman nanas	Operasional terganggu, tk luka
8	**Tanam**	Tanam bibit di lokasi	Rutin	Pasal 2, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 8 tahun 2010 tentang APD	SE Kebijakan SMK3	**Bibit tanaman nanas, kondisi lingkungan, ganco tanam'**	Terkena benda tajam, terkena duri tanaman nanas	Operasional terganggu, tk luka
9	**Pemetaan lokasi**	Pengamatan dan pemetaan lokasi selesai aktifitas pengolahan lahan dan tanam	Rutin	Pasal 2, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 8 tahun 2010 tentang APD	SE Kebijakan SMK3	**Kondisi lngkungan**	Silau matahari	Operasional terganggu, mata jadi terganggu kena sinar
10	**Perbaikan jalan manual**	Perbaikan kondisi jalan non mekanis	Non Rutin	Pasal 2, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 8 tahun 2010 tentang APD	SE Kebijakan SMK3	**Cangkul, kondisi lingkungan**	Terkena benda tajam, terkena duri tanaman nanas	Operasional terganggu, tk luka
11	**Perbaikan saluran manual**	Perbaikan kondisi saluran non mekanis	Non Rutin	Pasal 2, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 8 tahun 2010 tentang APD	SE Kebijakan SMK3	**Cangkul, kondisi lingkungan**	Terkena benda tajam, terkena duri tanaman nanas	Operasional terganggu, tk luka
12	**Operasional Truk**	Transport bahan dari gudang ke lokasi, lokasi ke dipping, dipping ke lokasi dan lokasi ke lokasi	Rutin	Pasal 2, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 8 tahun 2010 tentang APD	SE Kebijakan SMK3	**Unit berjalan**	Tertabrak unit, terjatuh dari unit	Operasional terganggu, tk luka
13	**Operasional Traktor**	Aktifitas pengolahan lahan, meliputi chopping, bajak, harrow, ridger, pembuatan jalan dan saluran mekanis)	Rutin	Pasal 2, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 8 tahun 2010 tentang APD	SE Kebijakan SMK3	**Unit berjalan**	Tertabrak unit, terjatuh dari unit	Operasional terganggu, tk luka
14	**Operasional Excavator**	Aktifitas pengolahan lahan, meliputi penggalian saluran, buat lebung, dan perbaikan jalan	Rutin	Pasal 2, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 8 tahun 2010 tentang APD	SE Kebijakan SMK3	**Unit berjalan**	Tertabrak unit, terjatuh dari unit, terpapar bahan kimia	Operasional terganggu, tk luka
15	**Operasional Dipping**	Dipping bibit	Rutin	1. Pasal 2, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 8 tahun 2010 tentang APD 2. Keputusan 187 / MEN / 1999 tentang bahan kimia di tempat kerja	SE Kebijakan SMK3	**Unit berjalan, bahan kimia**	Terjatuh dari unit, terkena dari unit	Operasional terganggu, tk luka

NO	RISIKO BAWAAN / *INHERENT RISK*				JENIS PENGENDALIAN RISIKO YANG ADA	DETAIL PENGENDALIAN RISIKO YANG SUDAH ADA	RISIKO YANG TERSISA / *RESIDUAL RISK*			
	KEPARAHAN	KEMUNGKINAN	NILAI RISIKO	TINGKAT RISIKO			KEPARAHAN	KEMUNGKINAN	NILAI RISIKO	TINGKAT RISIKO
	Tingkat sejauh mana dampak risiko	Kemungkinan seberapa mungkin terjadinya risiko	Keparahan X Kemungkinan	Hasil Akhir setelah dilakukannya	Eliminasi, Substitusi, Rekayasa Teknik, Administrasi, APD	Penjabaran detail dari kolom sebelumnya (Jenis Pengendalian Risiko), termasuk dokumen dan regulasi internal yang saat ini sudah ada	Tingkat sejauh mana dampak risiko	Kemungkinan seberapa mungkin terjadinya risiko	Keparahan X Kemungkinan	Akumulasi dari risk probability dan severity
1	4	1	4	**LOW**	1. Administrasi 2. APD	1. Sosialisasi TK, terkait prosedur kerja dan K3 2. Penggunaan sarung tangan anti cutting, angkle dan caping	2	1	2	**LOW**
2	4	1	4	**LOW**	1. Administrasi 2. APD	1. Sosialisasi TK, terkait prosedur kerja dan K3 saat duduk mencabut gulma 2. Penggunaan sarung tangan anti cutting, angkle dan caping	2	1	2	**LOW**
3	2	2	4	**LOW**	1. Administrasi 2. APD	1. Sosialisasi TK, terkait prosedur kerja dan K3 2. Penggunaan sarung tangan anti cutting, angkle dan safety glass	2	2	4	**LOW**
4	4	2	8	**MEDIUM**	1. Administrasi 2. APD	1. Sosialisasi TK, terkait prosedur kerja dan K3 2. Penggunaan sarung tangan anti cutting, angkle dan safety glass	1	1	1	**LOW**
5	4	1	4	**LOW**	1. Administrasi 2. APD	1. Sosialisasi TK, terkait prosedur kerja dan K3 2. Penggunaan sarung tangan dan angkle	2	1	2	**LOW**
6	3	1	3	**LOW**	1. Administrasi 2. APD	1. Sosialisasi TK, terkait prosedur kerja dan K3 2. Penggunaan sarung tangan dan angkle	1	1	1	**LOW**
7	2	1	2	**LOW**	1. Administrasi 2. APD	1. Sosialisasi TK, terkait prosedur kerja dan K3 2. Penggunaan sarung tangan dan angkle	1	1	1	**LOW**
8	4	1	4	**LOW**	1. Administrasi 2. APD	1. Sosialisasi TK, terkait prosedur kerja dan K3 2. Penggunaan sarung tangan dan caping	2	1	2	**LOW**
9	2	2	4	**LOW**	1. Administrasi APD Kaca Mata Safety	1. Sosialisasi TK, terkait prosedur kerja dan K3	1	2	2	**LOW**
10	3	2	6	**MEDIUM**	1. Administrasi 2. APD	1. Sosialisasi TK, terkait prosedur kerja dan K3 2. Penggunaan sarung tangan dan angkle	1	2	2	**LOW**
11	3	2	6	**MEDIUM**	1. Administrasi 2. APD	1. Sosialisasi TK, terkait prosedur kerja dan K3 2. Penggunaan sarung tangan dan angkle	1	2	2	**LOW**
12	5	1	5	**MEDIUM**	1. Administrasi 2. APD	1. Sosialisasi TK, terkait prosedur kerja dan K3 2. Penggunaan sarung tangan, safety shoes dan angkle	3	1	3	**LOW**
13	5	1	5	**MEDIUM**	1. Administrasi 2. APD	1. Sosialisasi TK, terkait prosedur kerja dan K3 2. Penggunaan sarung tangan, safety shoes dan angkle	3	1	3	**LOW**
14	5	1	5	**MEDIUM**	1. Administrasi 2. APD	1. Sosialisasi TK, terkait prosedur kerja dan K3 2. Penggunaan sarung tangan, safety shoes dan angkle	3	1	3	**LOW**
15	5	1	5	**MEDIUM**	1. Administrasi 2. APD	1. Sosialisasi TK, terkait prosedur kerja dan K3 2. Penggunaan sarung tangan dan angkle, penggunaan masker	3	1	3	**LOW**

NO	RENCANA PENGENDALIAN RISIKO	DETAIL RENCANA PENGENDALIAN RISIKO	PELUANG	PENGENDALIAN LANJUTAN / *ADVANCED RISK CONTROL*				RENCANA PENGENDALIAN RISIKO2	DETAIL RENCANA PENGENDALIAN RISIKO3	PROGRAM KERJA		
				KEPARAHAN	KEMUNGKINAN2	NILAI RISIKO	TINGKAT RESIKO			PENANGGUNG JAWAB	TANGGAL TARGET SELESAI	STATUS
	Eliminasi, Substitusi, Rekayasa Teknik, Administrasi, APD	Penjabaran detail dari kolom sebelumnya (Jenis Pengendalian Risiko)	Peluang yang dapat muncul setelah pengendalian risiko dilakukan, bagi sistem manajemen	Tingkat sejauh mana dampak risiko	Kemungkinan seberapa mungkin terjadinya risiko	Keparahan X Kemungkinan	Akumulasi dari risk probability dan severity	Eliminasi, Substitusi, Rekayasa Teknik, Administrasi, APD	Penjabaran detail dari kolom sebelumnya (Jenis Pengendalian Risiko)	Nama (Jabatan)	Tanggal target rencana pengendalian risiko dapat diselesaikan	Status berupa Open/ On Progress / Close
1	sarung tangan ,masker kain	1. Administrasi 2. APD	Bp. Seger (Kabag), Kherdaryanto, Irawanto, Yasmani, Edy Sapuan, Hasan (Kasie)	2	1	2	**LOW**	Baju Wearpack,Masker Respirator,Sarung tangan kain,	1. Administrasi 2. APD	Bp. Seger (Kabag), Kherdaryanto, Irawanto, Yasmani, Edy Sapuan, Hasan (Kasie)		**Done**
2	sarung tangan ,masker kain	1. Administrasi 2. APD	Bp. Seger (Kabag), Kherdaryanto, Irawanto, Yasmani, Edy Sapuan, Hasan (Kasie)	2	1	2	**LOW**	Baju Wearpack,Masker Respirator,Sarung tangan kain,	1. Administrasi 2. APD	Bp. Seger (Kabag), Kherdaryanto, Irawanto, Yasmani, Edy Sapuan, Hasan (Kasie)		**Done**
3	sarung tangan ,masker kain	1. Administrasi 2. APD	Bp. Seger (Kabag), Kherdaryanto, Irawanto, Yasmani, Edy Sapuan, Hasan (Kasie)	2	2	4	**LOW**	Baju Wearpack,Masker Respirator,Sarung tangan kain,	1. Administrasi 2. APD	Bp. Seger (Kabag), Kherdaryanto, Irawanto, Yasmani, Edy Sapuan, Hasan (Kasie)	31/12/2023	**Done**
4	sarung tangan ,masker kain	1. Administrasi 2. APD	Bp. Seger (Kabag), Kherdaryanto, Irawanto, Yasmani, Edy Sapuan, Hasan (Kasie)	1	1	1	**LOW**	Baju Wearpack,Masker Respirator,Sarung tangan kain,	1. Administrasi 2. APD	Bp. Seger (Kabag), Kherdaryanto, Irawanto, Yasmani, Edy Sapuan, Hasan (Kasie)	31/12/2023	**Done**
5	Baju Wearpack,Masker Respirator,Sarung tangan kain,	1. Administrasi 2. APD	Bp. Seger (Kabag), Kherdaryanto, Irawanto, Yasmani, Edy Sapuan, Hasan (Kasie)	2	1	2	**LOW**	Baju Wearpack,Masker Respirator,Sarung tangan kain,	1. Administrasi 2. APD	Bp. Seger (Kabag), Kherdaryanto, Irawanto, Yasmani, Edy Sapuan, Hasan (Kasie)		**Done**
6	sarung tangan ,masker kain	1. Administrasi 2. APD	Bp. Seger (Kabag), Kherdaryanto, Irawanto, Yasmani, Edy Sapuan, Hasan (Kasie)	1	1	1	**LOW**	Baju Wearpack,Masker Respirator,Sarung tangan kain,	1. Administrasi 2. APD	Bp. Seger (Kabag), Kherdaryanto, Irawanto, Yasmani, Edy Sapuan, Hasan (Kasie)		**Done**
7	sarung tangan ,masker kain	1. Administrasi 2. APD	Bp. Seger (Kabag), Kherdaryanto, Irawanto, Yasmani, Edy Sapuan, Hasan (Kasie)	1	1	1	**LOW**	Baju Wearpack,Masker Respirator,Sarung tangan kain,	1. Administrasi 2. APD	Bp. Seger (Kabag), Kherdaryanto, Irawanto, Yasmani, Edy Sapuan, Hasan (Kasie)		**Done**
8	sarung tangan ,masker kain	1. Administrasi 2. APD	Bp. Seger (Kabag), Kherdaryanto, Irawanto, Yasmani, Edy Sapuan, Hasan (Kasie)	2	1	2	**LOW**	Baju Wearpack,Masker Respirator,Sarung tangan kain,	1. Administrasi 2. APD	Bp. Seger (Kabag), Kherdaryanto, Irawanto, Yasmani, Edy Sapuan, Hasan (Kasie)		**Done**
9		1. Administrasi 2. APD	Bp. Seger (Kabag), Kherdaryanto, Irawanto, Yasmani, Edy Sapuan, Hasan (Kasie)	1	2	2	**LOW**	Baju Wearpack,Masker Respirator,Sarung tangan kain,	1. Administrasi 2. APD	Bp. Seger (Kabag), Kherdaryanto, Irawanto, Yasmani, Edy Sapuan, Hasan (Kasie)		**Done**
10		1. Administrasi 2. APD	Bp. Seger (Kabag), Kherdaryanto, Irawanto, Yasmani, Edy Sapuan, Hasan (Kasie)	1	2	2	**LOW**	Baju Wearpack,Masker Respirator,Sarung tangan kain,	1. Administrasi 2. APD	Bp. Seger (Kabag), Kherdaryanto, Irawanto, Yasmani, Edy Sapuan, Hasan (Kasie)		**Done**
11		1. Administrasi 2. APD	Bp. Seger (Kabag), Kherdaryanto, Irawanto, Yasmani, Edy Sapuan, Hasan (Kasie)	1	2	2	**LOW**	Baju Wearpack,Masker Respirator,Sarung tangan kain,	1. Administrasi 2. APD	Bp. Seger (Kabag), Kherdaryanto, Irawanto, Yasmani, Edy Sapuan, Hasan (Kasie)		**Done**
12		1. Administrasi 2. APD	Bp. Seger (Kabag), Kherdaryanto, Irawanto, Yasmani, Edy Sapuan, Hasan (Kasie)	3	1	3	**LOW**	Baju Wearpack,Masker Respirator,Sarung tangan kain,	1. Administrasi 2. APD	Bp. Seger (Kabag), Kherdaryanto, Irawanto, Yasmani, Edy Sapuan, Hasan (Kasie)		**Done**
13		1. Administrasi 2. APD	Bp. Seger (Kabag), Kherdaryanto, Irawanto, Yasmani, Edy Sapuan, Hasan (Kasie)	3	1	3	**LOW**	Baju Wearpack,Masker Respirator,Sarung tangan kain,	1. Administrasi 2. APD	Bp. Seger (Kabag), Kherdaryanto, Irawanto, Yasmani, Edy Sapuan, Hasan (Kasie)		**Done**
14		1. Administrasi 2. APD	Bp. Seger (Kabag), Kherdaryanto, Irawanto, Yasmani, Edy Sapuan, Hasan (Kasie)	3	1	3	**LOW**	Baju Wearpack,Masker Respirator,Sarung tangan kain,	1. Administrasi 2. APD	Bp. Seger (Kabag), Kherdaryanto, Irawanto, Yasmani, Edy Sapuan, Hasan (Kasie)		**Done**
15	Baju Wearpack,Masker Respirator,Sarung tangan kain,	1. Administrasi 2. APD	Bp. Seger (Kabag), Kherdaryanto, Irawanto, Yasmani, Edy Sapuan, Hasan (Kasie)	3	1	3	**LOW**	Baju Wearpack,Masker Respirator,Sarung tangan kain,	1. Administrasi 2. APD	Bp. Seger (Kabag), Kherdaryanto, Irawanto, Yasmani, Edy Sapuan, Hasan (Kasie)		**Done**

1. HIRADC (Continued)

PT. GREAT GIANT PINEAPPLE	No. Dokumen	:
HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment Determine Control*)	Tanggal	:
	Rev	:
	Hal	:

Divisi : PG3
Seksi : FS
Tanggal Review : 20 06 2023

									RISIKO BAWAAN / *INHERENT RISK*						RISIKO YANG TERSISA / *RESIDUAL RISK*							PENGENDALIAN LANJUTAN / *ADVANCED RISK CONTROL*						
NO	**AREA KERJA**	**DESKRIPSI PROSES/ TARGET/AKTIVITAS**	**KONDISI OPERASIONAL**	**ASPEK HUKUM EKSTERNAL**	**ASPEK HUKUM INTERNAL**	**BAHAYA K3**	**RISIKO K3**	**RISIKO OPERASIONAL**	**KEPARAHAN**	**KEMUNGKINAN**	**NILAI RISIKO**	**TINGKAT RISIKO**	**JENIS PENGENDALIAN RISIKO YANG ADA**	**DETAIL PENGENDALIAN RISIKO YANG SUDAH ADA**	**KEPARAHAN**	**KEMUNGKINAN**	**NILAI RISIKO**	**TINGKAT RISIKO**	**RENCANA PENGENDALIAN RISIKO**	**DETAIL RENCANA PENGENDALIAN RISIKO**	**PELUANG**	**KEPARAHAN**	**KEMUNGKINAN2**	**NILAI RISIKO**	**TINGKAT RESIKO**	**PENANGGUNG JAWAB**	**TANGGAL TARGET SELESAI**	**STATUS**
	Tempat suatu aktivitas perusahaan beroperasi dan melakukan kegiatan	Penjelasan mengenai proses atau pekerjaan yang dilakukan	Pengelompokan pekerjaan berdasarkan sifat pekerjaan: Rutin atau Non-rutin	Pemenuhan peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang mencakup pekerjaan dan risiko pada direktorat	Pemenuhan peraturan yang berasal dari internal Perusahaan, yang mencakup pekerjaan dan risiko pada direktorat.	Sumber Bahaya K3	Dampak yang dihasilkan dari Bahaya K3	Risiko terhadap operasional perusahaan secara umum	Tingkat sejauh mana dampak risiko	Kemungkinan seberapa mungkin terjadinya risiko	Keparahan X Kemungkinan	Hasil Akhir setelah dilakukannya	Eliminasi, Substitusi, Rekayasa Teknik, Administrasi, APD	Penjabaran detail dari kolom sebelumnya (Jenis Pengendalian Risiko), termasuk dokumen dan regulasi internal yang saat ini sudah ada	Tingkat sejauh mana dampak risiko	Kemungkinan seberapa mungkin terjadinya risiko	Keparahan X Kemungkinan	Akumulasi dari risk probability dan severity	Eliminasi, Substitusi, Rekayasa Teknik, Administrasi, APD	Penjabaran detail dari kolom sebelumnya (Jenis Pengendalian Risiko)	Peluang yang dapat muncul setelah pengendalian risiko dilakukan, bagi sistem manajemen	Tingkat sejauh mana dampak risiko	Kemungkinan seberapa mungkin terjadinya risiko	Keparahan X Kemungkinan	Akumulasi dari risk probability dan severity	Nama (Jabatan)	Tanggal target rencana pengendalian risiko dapat diselesaikan	Status berupa Open/ On Progress / Close
1	**BENGKEL FIELD SUPPORT PG3**	Pengelasan (Las Listrik)	Rutin	1. Per. 02 / MEN / 1982 tentang kualifikasi juru Las di tempat kerja 2. Pasal 2, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 8 tahun 2010 tentang APD		**Percikan api las, asap, sinar LAS**	Luka bakar, iritasi mata, sesak nafas	Produktifitas menurun, target kerja tertunda, kerusakan tubuh	2	3	6	**MEDIUM**	Administrasi dan APD	Pembuatan SOP, WI , Pemberian Extrafooding, Traning K3, APD (Kedok Las, Warepack, Apron Las, Masker, Helm, Sarung Tangan Las, Sepatu Safety)	2	1	2	**LOW**	Administrasi, APD	SOP, Training, Asuransi dan APD (Sarung Tangan Anti cutting, Helm, Werpack)	Hasil kerja yang maksimal	1	1	1	**LOW**	Irwan Efendi (Kabag), Peni, Sondy (Kasie)	2023	Done
2	**BENGKEL FIELD SUPPORT PG3**	Pengelasan (Las Acetyline)	Non-rutin	1. Per. 02 / MEN / 1982 tentang kualifikasi juru Las di tempat kerja 2. Pasal 2, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 8 tahun 2010 tentang APD		**Percikan api las, asap, sinar LAS**	Luka bakar, iritasi mata, sesak nafas	Produktifitas menurun, target kerja tertunda, kerusakan tubuh	2	3	6	**MEDIUM**	Administrasi dan APD	Pembuatan SOP, WI , Pemberian Extrafooding, Traning K3, APD (Kedok Las, Warepack, Apron Las, Masker, Helm, Sarung Tangan Las, Sepatu Safety)	2	1	2	**LOW**	Administrasi, APD	SOP, Training K3, Asuransi dan APD (Sarung Tangan Anti cutting, Helm, Werpack)	Hasil kerja yang maksimal	2	1	2	**LOW**	Irwan Efendi (Kabag), Peni, Sondy (Kasie)	2023	Done
3	**BENGKEL FIELD SUPPORT PG3**	Gerinda	Rutin	1. Per. 02 / MEN / 1982 tentang kualifikasi juru Las di tempat kerja 2. Pasal 2, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 8 tahun 2010 tentang APD		**Percikan bunga api, gram(residu)**	iritasi mata, sesak nafas	Produktifitas menurun, target kerja tertunda, kerusakan tubuh	3	2	6	**MEDIUM**	Administrasi dan APD	Pembuatan SOP, WI , Pemberian Extrafooding, Traning K3, APD (Kaca mata, Warepack, Masker, Helm, Sarung Tangan, Sepatu Safety)	2	1	2	**LOW**	Administrasi, APD	SOP, Training K3, Asuransi dan APD (Sarung Tangan Anti cutting, Helm, Werpack)	Hasil kerja yang maksimal	2	1	2	**LOW**	Irwan Efendi (Kabag), Peni, Sondy (Kasie)	2023	Done
4	**BENGKEL FIELD SUPPORT PG3**	Perbaikan unit	Rutin	Pasal 2, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 8 tahun 2010 tentang APD		**Percikan api, asap, sinar las (blander)**	Luka bakar, iritasi mata, sesak nafas	Produktifitas menurun, target kerja tertunda, kerusakan tubuh	3	2	6	**MEDIUM**	Engenering Control, Administrasi Control, APD	Pembuatan SOP, WI , Pemberian Extrafooding, Traning K3, APD (Kedok Las, Warepack, Apron Las, Masker, Helm, Sarung Tangan Las, Sepatu Safety)	2	1	2	**LOW**	Administrasi, APD	SOP, Training, Asuransi dan APD (Sarung Tangan Anti cutting, Helm, Werpack)	Hasil kerja yang maksimal	2	1	2	**LOW**	Irwan Efendi (Kabag), Peni, Sondy (Kasie)	2023	Done
4	**BENGKEL FIELD SUPPORT PG3**	Potong besi/plat (blander)	Rutin	1. Per. 02 / MEN / 1982 tentang kualifikasi juru Las di tempat kerja 2. Pasal 2, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 8 tahun 2010 tentang APD		**Mesin Unit, Alat Kerja**	Cidera di Organ Tubuh, Cacat Organ Fital, Fatality	Aktifitas Terhambat	3	2	6	**MEDIUM**	Engenering Control, Administrasi Control, APD	Penggunaan Crane Alat Bantu, SOP, Training dan Apd (Sepatu Safety)	2	3	6	**MEDIUM**	Administrasi	Training K3, area di buat sesuai 55 sehingga tidak licin	Produktifitas Meningkat, Target Tercapai	3	1	3	**LOW**	Irwan Efendi (Kabag), Peni, Sondy (Kasie)	2023	Done
5	**BENGKEL FIELD SUPPORT PG3**	Cuci Unit	Rutin	Pasal 2, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 8 tahun 2010 tentang APD		**Unit Traktor, Mobil,area basah**	area basah dan licin,	Aktifitas Terhambat	2	2	4	**LOW**	Administrasi dan APD	Pembuatan SOP, WI , Pemberian Extrafooding, Traning K3, APD (Masker Respirator, Warepack, Kaca Mata Safety, Helm, Sarung Tangan Karet, Sepatu Boots)	2	1	2	**LOW**	Administrasi	Training K3, area di buat sesuai 55 sehingga tidak licin	Produktifitas Meningkat, Target Tercapai	1	1	1	**LOW**	Irwan Efendi (Kabag), Peni, Sondy (Kasie)	2023	Done
6	**Office BENGKEL FIELD SUPPORT PG3**	Aktifitas penggunaan komputer	Rutin	Kep 333 / MEN / 1989 tentang diagnosis dan pelaporan akibat kerja (PAK), Kep 79 / MEN / 2003 tentang pedoman diagnosis dan penilaian cacat karena kecelakaan dan PAK		**Radiasi layar komputer**	Kerusakan mata/ kebutaan	Produktifitas mrnurun, target kerja tertunda	2	2	2	**LOW**	1. Rekaya Engineering 2. Administrasi	1. Pelindung radiasi 2. Askes	2	3	6	**MEDIUM**	1. Administarsi 2. APD	1. Program peregangan 2. Rekayasa Pencahayaan 3. Kacamata	Produktifitas meningkat, target kerja tercapai	2	2	4	**LOW**	Irwan Efendi (Kabag), Peni, Sondy (Kasie)	2023	On Going

1. HIRADC (Continued)

PT. Great Giant Pineapple

HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment Determine Control*)

Divisi	: PG3	No. Doc	:
Seksi	: PM	Tanggal	:
Tanggal Review	: 20 06 2023	Rev	:
		Hal	:

NO	AREA KERJA	DESKRIPSI PROSES/ TARGET/AKTIVITAS	KONDISI OPERASIONAL	ASPEK HUKUM EKSTERNAL	ASPEK HUKUM INTERNAL	BAHAYA K3	RISIKO K3	RISIKO OPERASIONAL	RISIKO BAWAAN / *INHERENT RISK* KEPARAHAN	KEMUNGKINAN	NILAI RISIKO	TINGKAT RISIKO	JENIS PENGENDALIAN RISIKO YANG ADA	DETAIL PENGENDALIAN RISIKO YANG SUDAH ADA	RISIKO YANG TERSISA / *RESIDUAL RISK* KEPARAHAN	KEMUNGKINAN	NILAI RISIKO	TINGKAT RISIKO	RENCANA PENGENDALIAN RISIKO	DETAIL RENCANA PENGENDALIAN RISIKO	PELUANG	PENGENDALIAN LANJUTAN / *ADVANCED RISK CONT* KEPARAHAN	KEMUNGKINAN2	NILAI RISIKO	TINGKAT RESIKO	RENCANA PENGENDALIAN RISIKO2	DETAIL RENCANA PENGENDALIAN RISIKO3	PROGRAM KERJA PENANGGUNG JAWAB	TANGGAL TARGET SELESAI	STATUS
	Tempat suatu aktivitas perusahaan beroperasi dan melakukan kegiatan	Penjelasan mengenai proses atau pekerjaan yang dilakukan	Pengelompokan pekerjaan berdasarkan sifat pekerjaan: Rutin atau Non-rutin	Pemenuhan peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang mencakup pekerjaan dan risiko pada direktorat	Pemenuhan peraturan yang berasal dari internal Perusahaan, yang mencakup pekerjaan dan risiko pada direktorat.	Sumber Bahaya K3	Dampak yang dihasilkan dari Bahaya K3	Risiko terhadap operasional perusahaan secara umum	Tingkat sejauh mana dampak risiko	Kemungkinan seberapa mungkin terjadinya risiko	Keparahan X Kemungkinan	Hasil Akhir setelah dilakukannya	Eliminasi, Substitusi, Rekayasa Teknik, Administrasi, APD	Penjabaran detail dari kolom sebelumnya (Jenis Pengendalian Risiko), termasuk dokumen dan regulasi internal	Tingkat sejauh mana dampak risiko	Kemungkinan seberapa mungkin terjadinya risiko	Keparahan X Kemungkinan	Akumulasi dari risk probability dan severity	Eliminasi, Substitusi, Rekayasa Teknik, Administrasi, APD	Penjabaran detail dari kolom sebelumnya (Jenis Pengendalian Risiko)	Peluang yang dapat muncul setelah pengendalian risiko dilakukan, bagi sistem manajemen	Tingkat sejauh mana dampak risiko	Kemungkinan seberapa mungkin terjadinya risiko	Keparahan X Kemungkinan	Akumulasi dari risk probability dan severity	Eliminasi, Substitusi, Rekayasa Teknik, Administrasi, APD	Penjabaran detail dari kolom sebelumnya (Jenis Pengendalian Risiko)	Nama (Jabatan)	Tanggal target rencana pengendalian risiko dapat diselesaikan	Status berupa Open/ On Progress / Close
1	Gulma	Perawatan manual (cabut tanaman liar, kolekting bonggol dan weeding)	Rutin	Pasal 2, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 8 tahun 2010 tentang APD		Gangguan hewan liar ular	Luka karena gigitan hewan liar ular	Target kerja kurang maksimal, produktifitas menurun, biaya pengobatan,tempat kerja yang kurang aman nyaman	3	2	6	MEDIUM	1. Administrasi 2. APD	1. Sosialisasi TK 2. Sepatu BOOT, Engkel	2	1	2	LOW	Administrasi	P3K,Sepatu safety	Meminimalisir resiko kecelakaan saat bekerja	1	1	1	LOW	Baju Wearpack,Masker Kain,Baju Celana Ancak,Kaca Mata Safety	Sepati safety,WI, SOP,P3K	Nugroho S(Kabag),Sutriono,Rusli,Ruslam ,Romli= Staff)	2023	Done
				Pasal 2, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 8 tahun 2010 tentang APD		Penggunaan Benda Tajam	Luka sayat	Target kerja kurang maksimal, produktifitas menurun, biaya pengobatan,tempat kerja yang kurang aman nyaman	3	2	6	MEDIUM	1. Administrasi 2. APD	1. Kerja sesuai SOP / WI 2. Sarung Tangan Karet 3. sarung tangan anticutting	2	2	4	LOW	Administrasi,APD	P3K,APD lengkap,Engeneering	Meminimalisir resiko kecelakaan saat bekerja	2	1	2	LOW	Baju Wearpack,Masker Respirator,Baju Celana Ancak,Kaca Mata Safety	apd,pemasangan border di area ekstrim	Nugroho S(Kabag),Sutriono,Rusli,Ruslam ,Romli= Staff)	2023	on progres
				Pasal 2, Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor 8 tahun 2010 tentang APD		Area Kerja Licin	Terpeleset / luka memar	Target kerja kurang maksimal, produktifitas menurun, biaya pengobatan,tempat kerja yang kurang aman nyaman	2	3	6	MEDIUM	1. Eliminasi lokasi becek licin	1. Sosialisasi TK 2. Menerapkan 5R Tidak membuang bekas cabutan rumput di sepanjang plot tapi di	2	2	4	LOW	Administrasi,APD	Administrasi,APD	Meminimalisir resiko kecelakaan saat bekerja	2	1	2	LOW	Baju Wearpack,Masker Respirator,Baju Celana Ancak,Kaca Mata Safety	5R,WI,SOP ,FORM	Nugroho S(Kabag),Sutriono,Rusli,Ruslam ,Romli= Staff)	2023	Done

2. SHE (Safety, Health, Environment) PROGRAM

The company has several OHS programs as priorities and integrated action plans with measurable targets to address K3 risks and hazards as follows:

PT. Great Giant Pineapple
Komite SMK3 Factory Department

PROGRAM KERJA KOMITE SMK3 FACTORY TAHUN 2024

No	Deskripsi		January	February	March	April	May	June	July	August	September	October	November	December	Keterangan
1	Plant tour K3	Ren													Bersamaan dengan Plant Tour total Factory oleh Jajaran staff, Kabag. & Manajer Factory
		Real													
2	Lomba K3 dan Bulan Kampanye K3	Ren		Bulan K3											
		Real													
3	Audit														
	a. External														
	- Surveillance Audit ISO 45001 (Sucofindo)	Ren													
		Real													
	- External Audit K3 SA 8000	Ren													
		Real													
	- External Audit Masuk K3 pada ISO 14001	Ren													
		Real													
	- External Audit K3/Social Compliances Buyer	Ren	Menyesuaikan dengan Jadwal Audit Buyer												Buyer Kroger, Sysco, Coca Cola, dll.
		Real													
	b. Internal														
	- Internal Audit K3 (Integrated)	Ren	Menyesuaikan dengan Jadwal Audit Integrated Management System QA												
		Real													
4	Pengukuran Lingkungan Fisik (Suhu, Cahaya, Kebisingan)														
	a. Oleh Internal	Ren													2x setahun
		Real													
	b. Eksternal (PJK3 atau Dinas terkait)	Ren													Permenaker no. 5 th 2018
		Real													
5	Lisensi K3 (sertifikat pemeriksaan dan sertifikat operator)														
	a. Pemeriksaan Berkala Alat & Mesin Factory	Ren													
		Real													
	b. Pemeriksaan Berkala Perangkat Petir	Ren													
		Real													
	c. Pemeriksaan Berkala Instalasi Listrik	Ren													
		Real													
	d. Training SIO Baru	Ren													Dijadwalkan 2x setahun atau sesuai kebutuhan
		Real													
	e. Perpanjangan SIO	Ren	Menyesuaikan dengan SIO yang sudah expire												
		Real													
6	Inspeksi Bulanan K3/Safety Patrol	Ren													Sebulan sekali / Oleh team QA
		Real													
7	Rekap & Evaluasi Kecelakaan Kerja	Ren													Data FR-SR bulanan
		Real													
8	Verifikasi Follow up BAP Kecelakaan kerja	Ren													Oleh team QA
		Real													
9	Review HIRA Bagian	Ren													2x setahun/ bila ada bahaya/mesin baru
		Real													

No	Deskripsi		January	February	March	April	May	June	July	August	September	October	November	December	Keterangan
10	Meeting Bulanan Tim K3 Factory	Ren													Sebulan Sekali
		Real													
11	Review & Update Regulasi perundangan K3	Ren													2x setahun
		Real													
12	Pemeriksaan kesehatan Fisik Khusus & berkala Karyawan	Ren	Menyesuaikan dengan Jadwal Bagian Balai Pengobatan												
		Real													
13	Training K3 untuk Tim K3 dan pelaksana Factory	Ren	Menyesuaikan dengan Jadwal Bagian Training HRD												
		Real													
14	Konsultasi K3	Ren	Menyesuaikan dengan Jadwal / Program K3 Departemen												min. 2x setahun per Dept.
		Real													
15	Safety Briefing	Ren	Menyesuaikan dengan Jadwal / Program K3 Departemen												
		Real													
16	Monitoring K3 Kontraktor	Ren	Setiap ada pekerjaan kontraktor di Factory												
		Real													
17	Pemasangan rambu-rambu K3	Ren	Menyesuaikan dengan Jadwal / Program K3 Departemen												
		Real													
18	Kesiapan Tanggap Darurat														
	a. Perawatan APAR	Ren	Setiap bulan												
		Real													
	b. Test Hydran oleh SATPAM														
	- Hydran Outdoor	Ren													
		Real													
	- Hydran InDoor	Ren	Dilaksanakan pada saat libur overhaul												2x setahun
		Real													
19	Simulasi Evakuasi Keadaan Darurat:														
	a. Simulasi Evakuasi Kebakaran	Ren	Menyesuaikan dengan Jadwal Departemen / Bagian												2x siang & 2x malam
		Real													
	b. Simulasi Evakuasi Kebocoran Amonia	Ren	Menyesuaikan dengan Jadwal Departemen Concentrate												
		Real													
	c. Simulasi Evakuasi Kebocoran [illegible]	Ren	Menyesuaikan dengan Jadwal Bagian Biogas/Power Plant												
		Real													
	c. Simulasi Evakuasi Kebocoran Methane	Ren	Menyesuaikan dengan Jadwal Bagian Biogas/Power Plant												
		Real													
	d. Simulasi Evakuasi Tumpahan Oil	Ren	Menyesuaikan dengan Jadwal Departemen/Bagian												
		Real													
20	MRM (Management Review Meeting)	Ren													2x setahun / integrated dengan Sistem manajemen mutu lainnya
		Real													

Dibuat Oleh,	Menyetujui	Mengetahui
[illegible]	[illegible]	[illegible]
K3 Factory	DMR SMK3	MR SMK3

3. EMERGENCY RESPONSE PLAN (ERP)

Objective

- To identify potential emergencies and accidents that could have a negative impact on the safety and health of workers and the work environment
- determine appropriate emergency response and mitigation measures to save workers to safe areas, and reduce environmental damage in the event of an emergency
- provide first and further aid to the casualty before further process.
- minimize losses due to emergencies situations.

Scope

ERP procedures apply in the event of an emergency (such as fire, terrorism threats (bombs), explosions, earthquakes, and B3 and LB3 leaks/spills, Wastewater Treatment Plant emergency conditions, cyber attacks, and other incidents), as well as when an unwanted incident occurs in the production process, product transport or when a food safety problem occurs that requires a product recall (Food Recall).

3. EMERGENCY RESPONSE PLAN (ERP)

PT Great Giant Pineapple
QA & NPD Department

Doc. No	: F/QA/IN.37
Revisi No	: 4
Tanggal	: 07 May 2018
Halaman	: 1 dari 6

LAPORAN PELAKSANAAN SIMULASI EVAKUASI (EVACUATION DRILL)

Form ini diisi oleh Koordinator Evakuasi bagian

Keterangan: *Form dibuat rangkap 2 (dua). 1 lembar dikirimkan ke QA dan 1 lembar lagi diarsip oleh bagian*

Departemen / Bagian	: Cannery / Shift B	Jam Mulai	: 19.10' WIB
Tempat / Lokasi	: Cannery	Jam Selesai	: 19.25' WIB
Tanggal Pelaksanaan	: 28 Oktober 2024	Koordinator Evakuasi	: M. Nur Faza T
Prosedur yang diuji coba	: Evakuasi Darurat Gempa Bumi	Jenis Simulasi	: Gempa Bumi

Skenario Latihan / Simulasi: **Scope Department Cannery**

Gempa bumi terjadi di seluruh bagian cannery saat produksi berlangsung. Hal pertama yang dilakukan adalah seluruh TK yang berada di dalam produksi merunduk dan berlindung dibawah meja, selanjutnya TK berpegangan yang kuat dan tetap tenang hingga gempa mereda. Setelah gempa mereda kemudian dilanjutkan berjalan dengan hati-hati menuju pintu keluar dengan melindungi bagian kepala saat keluar lalu berkumpul di tempat assembly point (tempat berkumpul).

Petugas evakuasi bertindak segera menyalakan tombol sirine emergency evakuasi dan menginstruksikan kepada semua tenaga kerja di area produksi untuk berlindung dengan cepat dan tenang, serta memastikan semua mesin, unit bergerak, kipas angin dimatikan.

Saat proses evakuasi berlangsung, terjadi kecelakaan kerja seorang pekerja tertimpa penyangga mika di area CTB yang menyebabkan luka patah kaki. Hal tersebut terjadi karena adanya goncangan gempa bumi yang menyebabkan penyangga mika tersebut jatuh. Tim P3K segera mengambil tindakan pertolongan pertama pada korban dengan memindahkan korban ke tempat yang lebih aman, setelah aman lalu membalut kaki korban dengan kayu bidai. Bersamaan dengan itu, Tim P3K juga menghubungi Tim BP supaya segera mendatangkan ambulance untuk membawa korban ke rumah sakit terdekat.

Tim pendataan karyawan melakukan pendataan untuk memastikan tidak ada karyawan yang tertinggal di dalam gedung, setelah laporan jumlah tenaga kerja lengkap, petugas evakuasi memperbolehkan tenaga kerja masuk kembali dengan tenang dan bekerja di lokasi masing-masing.

Waktu saat alarm dibunyikan	: 19.10'.00" WIB	Waktu menghubungi Damkar	: 19.10'.20" WIB
Waktu orang terakhir keluar gedung	: 19.16'.20" WIB	Power House	: Tidak ada pemadaman
Waktu kondisi gempa tenang	: 19.13'.00" WIB	Waktu menghubungi BP-Ambulance	: 19.13'.10" WIB

Parameter Evaluasi	Aktual	Target	Keterangan
Pintu Selection (Loading Dock Label) Pintu RM Pintu TFS Pintu Main Entrance Pintu SE (Can Making)	2 menit , 28 detik 2 menit , 03 detik 3 menit , 20 detik 2 menit , 15 detik 2 menit , 48 detik	Max. 3 menit	
Waktu mengosongkan gedung (menit)	3 menit , 20 detik	Max. 3 menit	-
Waktu kedatangan tim BP - Ambulance (menit)	3 menit , 50 detik	Max. 6 menit	-
Waktu kedatangan tim Damkar (menit)	2 Menit , 38 detik	Max. 5 menit	-

PT Great Giant Pineapple
QA & NPD Department

Doc. No	: F/QA/IN.37
Revisi No	: 4
Tanggal	: 07 May 2018
Halaman	: 2 dari 6

LAPORAN PELAKSANAAN SIMULASI EVAKUASI (EVACUATION DRILL)

Penanganan terhadap produk	-	-	-
Waktu penanggulangan pencemaran lingkungan (menit)	-	Max. 30 menit	-

Lembar Periksa	Ya	Tidak
1. Apakah suara alarm terdengar jelas ?	☑	☐
2. Apakah instruksi koordinator evakuasi untuk segera keluar terdengar jelas?	☑	☐
3. Apakah Tim Damkar dihubungi saat kejadian?	☑	☐
4. Apakah kejadian dilaporkan kepada Security / Satpam?	☑	☐
5. Apakah Tim BP dihubungi saat kejadian?	☑	☐
6. Apakah semua personil berkumpul di tempat evakuasi?	☑	☐
7. Apakah Tim pendataan karyawan melakukan penghitungan karyawan di tempat evakuasi?	☑	☐
8. Apakah ada personil yang meninggalkan tempat evakuasi sebelum diinstruksikan?	☑	☐
9. Apakah Tim APAR bagian melakukan tugasnya dalam upaya pemadaman?	☑	☐
10. Apakah dokumen-dokumen penting dipindahkan / dibawa keluar?	☐	☑
11. Apakah pintu keluar ditutup saat semua orang sudah keluar ruangan?	☑	☐
12. Apakah jalur jalan untuk kendaraan security, ambulan dan mobil damkar tidak terhalang?	☑	☐
13. Apakah proses simulasi evakuasi berjalan sesuai instruksi koordinator evakuasi?	☑	☐
14. Apakah unit bergerak ikut diselamatkan?	☑	☐
15. Apakah mesin / alat-alat listrik yang berbahaya dimatikan?	☑	☐
16. Apakah terdapat potensi terhadap kerusakan kualitas dan keamanan produk ?	☐	☑
17. Apakah terdapat potensi pencemaran lingkungan dari kondisi darurat bahaya yang terjadi?	☐	☑
18. Apakah terjadi pencemaran lingkungan akibat dari kondisi darurat bahaya tersebut	☐	☑
19. Apakah terdapat absorbent untuk penanggulangan pencemaran lingkungan	☐	☑
20. Apakah pencemaran lingkungan yang terjadi langsung dilokalisir dan diatasi	☐	☑

Lembar Kesimpulan Hasil Simulasi

1. Efektifitas Prosedur	Efektif ☑	Tidak Efektif ☐
Keterangan :		
2. Kemampuan Team Tanggap Darurat	Baik ☑	Tidak Baik ☐
Keterangan :		

PT Great Giant Pineapple
QA & NPD Department

Doc. No	: F/QA/IN.37
Revisi No	: 4
Tanggal	: 07 May 2018
Halaman	: 3 dari 6

LAPORAN PELAKSANAAN SIMULASI EVAKUASI (EVACUATION DRILL)

3. Kondisi Peralatan dan Fasilitas Tanggap Darurat	Baik ☑	Tidak Baik ☐
Keterangan :		

Lembar Improvement

Item Yang Perlu Diperbaiki	Rencana Tindakan Perbaikan	Tanggung Jawab & Target	Verifikasi
Untuk amplitudo pengeras suara hanya terdengar di beberapa area dan ada beberapa area yang tidak terdengar jelas. Berikut daftar area yang tidak terdengar : - Line 5-10, Crush - Area Raw Material (GN 01 – 10) - Exit Main Entrance	Akan dilakukan pengecekan ampli pengeras suara dan diverifikasi untuk perbaikan di area yang tidak terdengar suaranya	MC Listrik Rencanya akan dilakukan latihan evakuasi pada november minggu ke 3	Dilakukan oleh tim QA K3 & Tim K3 CN

Terbanggi Besar, 28 Oktober 2024

Reported By	Manager/Kabag	MR/DMR
(M. Nur Faza Taqqiyudin)	(Sularno, STP)	(Afridiyansyah)
Koordinator / Komandan Evakuasi Departemen	Dept. Head Processing Cannery	Koordinator K3 Factory

3. EMERGENCY RESPONSE PLAN (ERP)

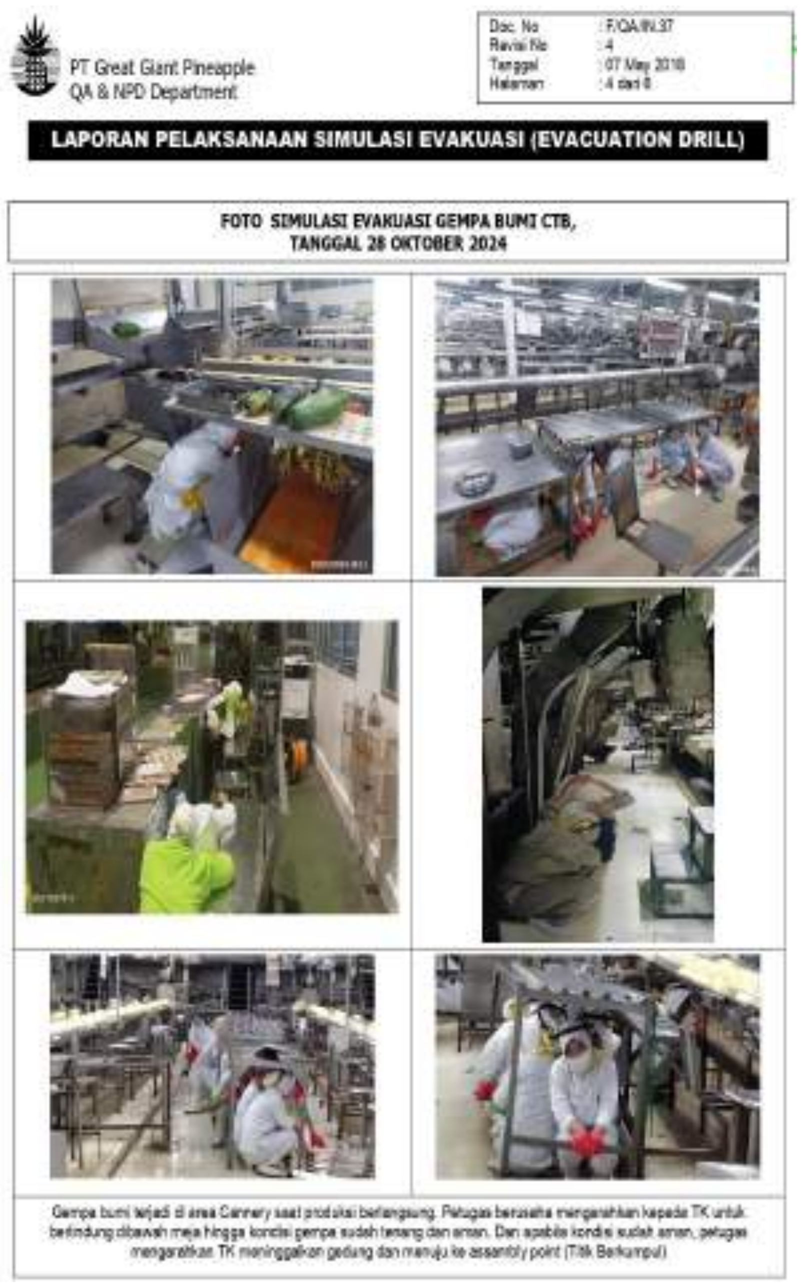

PT Great Giant Pineapple
QA & NPD Department

Doc. No	: F/QA/IN.37
Revisi No	: 4
Tanggal	: 07 May 2018
Halaman	: 4 dari 6

LAPORAN PELAKSANAAN SIMULASI EVAKUASI (EVACUATION DRILL)

FOTO SIMULASI EVAKUASI GEMPA BUMI CTB, TANGGAL 28 OKTOBER 2024

Gempa bumi terjadi di area Cannery saat produksi berlangsung. Petugas berusaha mengarahkan kepada TK untuk berlindung dibawah meja hingga kondisi gempa sudah tenang dan aman. Dan apabila kondisi sudah aman, petugas mengarahkan TK meninggalkan gedung dan menuju ke assembly point (Titik Berkumpul)

PT Great Giant Pineapple
QA & NPD Department

Doc. No	: F/QA/IN.37
Revisi No	: 4
Tanggal	: 07 May 2018
Halaman	: 6 dari 6

LAPORAN PELAKSANAAN SIMULASI EVAKUASI (EVACUATION DRILL)

Semua tenaga kerja di area produksi segera keluar dari lokasi produksi dengan cepat dan tenang, serta memastikan semua mesin, unit bergerak, dan kipas angin dimatikan, lalu berkumpul di tempat assembly point (tempat berkumpul) yang jauh dari area gedung. Area produksi tampak kosong, semua tenaga kerja telah berkumpul di tempat assembly point.

Setelah lokasi kerja dinyatakan sudah aman, maka semua tenaga kerja diintruksikan kembali ke lokasi kerja masing - masing dan melanjutkan proses produksi.

PT Great Giant Pineapple
QA & NPD Department

Doc. No	: F/QA/IN.37
Revisi No	: 4
Tanggal	: 07 May 2018
Halaman	: 5 dari 6

LAPORAN PELAKSANAAN SIMULASI EVAKUASI (EVACUATION DRILL)

Saat produksi berjalan terjadi gempa bumi dilokasi cannery yang mengakibatkan salah satu tenaga kerja tertimpa dudukan mika di area CTB. Petugas menggiring korban keluar gedung dan mengidentifikasi luka korban dan menangani luka korban dengan di balut dengan kayu bidai pada lengan korban. Lalu di bantu masuk dalam mobil ambulance untuk di bawa ke Balai Pengobatan untuk penanganan lebih lanjut.

4. HEALTH RISK EVALUATION

To reduce and prevent health problems or risks, PT GGP carries out several programs, such as:

- **Provision of Personal Protective Equipment (PPE)**
  The company provides personal protective equipment (PPE) to workers with high work risks. The purpose of providing this PPE is to protect or isolate workers from chemical, physical and biological hazards that may be encountered.

- **Provision of Extra Food**
  To improve the health and physical abilities and mental condition of workers at PT GGP, we implement a program by providing additional food with sufficient nutrition (extra fooding) for workers who work in high-risk areas.

Use of PPE for employees

Giving extra food

5. INTERNAL INSPECTIONS

No	Tanggal Temuan	Department	Area	Lokasi	Jenis Temuan	Temuan	Rencana Perbaikan	PIC yg Inspeksi	PIC Penanggung jawab Lokasi temuan	Tanggal target	Status	Tanggal Close
	06-Sep-24	Factory		Jus Concentrate dan Mill Juice	Unsafe Condition	Unit APAR yang terpasang di samping mesin Decanter terhalang oleh mesin screw. Tidak ada barang / mesin yang menghalangi di depan unit APAR	Unit APAR akan dipindahkan kearea yang lebih mudah terlihat dan mudah dijangkau	Zulfahmi, Novandri, Sularno, Gusti, Dimas, Wida	Meilan Anggraini		Close	
		Factory			Unsafe Condition	Unit APAR yang terpasang di samping mesin Decanter belum dilakukan cek list untuk bulan September 2024	Form ceklist bulan september sudah diisi dan form diganti yang baru, selanjutnya form pengecekan akan di isi sebulan sekali	Zulfahmi, Novandri, Sularno, Gusti, Dimas, Wida	Meilan Anggraini	9/14/2024	Close	
		Factory			Unsafe Condition	Unit APAR di samping tangki Enzym terhalang mesin Polisher	Unit APAR tersebut akan discrap karena sudah expired dan sudah tidak diletakkan diarea enzym tank	Zulfahmi, Novandri, Sularno, Gusti, Dimas, Wida	Meilan Anggraini	9/14/2024	Close	
		Factory			Unsafe Condition	Kotak P3K di samping ruang panel isi nya tidak lengkap (ketentuan 21 item) dan tidak checklist isi kotak P3K nya	Kotak P3K sudah dilengkapi 21 item beserta ceklistnya	Zulfahmi, Novandri, Sularno, Gusti, Dimas, Wida	Novriansyah	9/14/2024	Close	
		Factory			Unsafe Condition	Mayoritas semua panel listrik mesin di area produksi Mill Juice belum ada karpet isolatornya	Dibuatkan isolator dipanel tersebut dan dipanel listrik yang lain	Zulfahmi, Novandri, Sularno, Gusti, Dimas, Wida	I Made Dwija	9/14/2024	Close	
		Factory			Unsafe Condition	Panel Listrik di dalam ruang panel ada beberapa yang belum ada karpet isolatornya	Dibuatkan isolator dipanel tersebut dan dipanel listrik yang lain	Zulfahmi, Novandri, Sularno, Gusti, Dimas, Wida	I Made Dwija	9/14/2024	Close	
		Factory			Unsafe Action	Beberapa TK masih ada yang tidak konsisten memakai APD yang diperlukan (Sepatu Boot / Safety dan earplug / earmuff)	Sosialiasi dan refresh raining TK saat briefing pagi untuk menggunakan APD yang sesuai standard	Zulfahmi, Novandri, Sularno, Gusti, Dimas, Wida	Novriansyah	9/14/2024	Close	

6. EXTERNAL VERIFICATIONS

Sertifikat Penghargaan
Certificate of Appreciation

SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH
MANAGEMENT SYSTEM

Berdasarkan
Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
No. 185 Tahun 2024

Menyatakan bahwa
This is to certify that

Nama perusahaan / *Name of company*

PT GREAT GIANT PINEAPPLE

Alamat / *Address*

Jl. Raya Lintas Timur KM.77, Terbanggi Besar
Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung

Sektor industri / *Sector of industry*
AGRIBISNIS (FOOD INDUSTRY)

Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Has implemented an Occupational Safety and Health Management System

Hasil pencapaian 92,16% untuk kategori tingkat Lanjutan (166 Kriteria)
Audit result 92.16% for Advanced level category

Sertifikat ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak dikeluarkan
This certificate is valid for 3 (three) years from the date of issue

Jakarta, 6 Agustus 2024
MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,
MINISTER OF MANPOWER
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

IDA FAUZIYAH

CERTIFICATE

Certificate No. OHS 00137

SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES
Graha Sucofindo B1 Floor - Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34 Jakarta 12780
Phone : +62-21-7983666 ext. 1021; Fax : +62-21-7987015 / 7987029; Email : cs.sics@sucofindo.co.id

Menyatakan bahwa
Certify that

PT. GREAT GIANT PINEAPPLE
Jl. Terbanggi Besar Km. 77, Lampung Tengah 34165, Indonesia

telah menerapkan sistem manajemen kesehatan & keselamatan kerja yang memenuhi
has implemented occupational health and safety management system that comply with

SNI ISO 45001:2018
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja - Persyaratan dengan panduan penggunaan
Occupational Health and Safety Management System - Requirements with guidance for use

Ruang lingkup sertifikasi :
The scope of certification :

Control of Occupational Health and Safety Risks in the Manufacture of Canned Pineapple, Tropical Fruit Salad, Pineapple Juice Concentrate, Pineapple in Pouch and Fruit in Plastic Cup.

SECTOR CODE : 03

Sertifikat ini berlaku dengan ketentuan bahwa organisasi selalu memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan oleh SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES
This certificate is valid provided that the organization continues to meet the criteria as laid down by SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

Budi Utomo
Ketua Badan Pelaksana
Chairman of Governing Board

Sertifikat ini berlaku dari 05/05/2024 sampai 04/05/2027
This certificate is valid from 2024/05/05 until 2027/05/04

02-Rev.00

Sertifikat ini diberikan pertama kali pada 05/05/2021
This certificate has been granted for the first time on 2021/05/05

4863025

SCI-2023A

7. OCCUPATIONAL DISEASE PROCEDURE

Objective

1. As one way of reporting incidents in accordance to the OHSMS clause and applicable laws and regulations .
2. Every incident can be immediately identified, and recovery act can be done immediately.
3. As one way of disseminating information about work accidents at PT GGP.
4. Provide first aid in work accidents so that they can be handled immediately, and given further referrals and treatment.

Procedure

1. SHE Department obtains suspected occupational diseases from periodic health check-up reports, Company Clinic information based on the health complaints of the worker concerned, or a recommendation request from the worker's work unit.
2. Workers suspected of suffering from occupational diseases must then undergo a special health check-up in accordance with the recommendation of the Company Doctor.
3. The company doctor conducts a special health check-up on the employee and establishes a diagnosis of occupational disease or if further consultation is needed, a referral is made to an Occupational Doctor at a Health Facility.
4. SHE Department collaborates with related units to reduce exposure to workers related to improving the work environment.
5. If measures to reduce exposure are not possible, the worker is transferred/mutated to another workplace with a lower risk of exposure.
6. SHE Department, work units and company doctors conduct in-depth monitoring and investigations into the occurrence of occupational diseases to obtain information on the possibility of other workers being exposed to the same occupational diseases.
7. SHE Department together with related units conduct further monitoring, evaluation and follow-up to occupational diseases cases.

8. OCCUPATIONAL ACCIDENT INVESTIGATION PROCEDURE

Objective:
1. Incident reported in accordance with regulations.
2. Incidents that occur can be immediately identified, and further action can be taken immediately.
3. Ensure that work accident aid can be provided immediately, and references can be provided quickly and accurately

Scope:
All workers at PT Great Giant Pineapple.

A. Initial Reporting

1. Casualty, witnesses or employees who experience, see and/or know about incidents, work accidents and occupational diseases reporting to the SHE Representative in their respective business units then recorded and stored in the SHE Department, initial reporting can be done verbally by telephone or direct communication, then continued by filling out the incident report form. The reporting deadline is as follows:

No	Type of Incident	Time Limit
1.	Near Miss	2 x 24 Hours
2.	Minor Accident	2 x 24 Hours
3.	Moderate, Major and Fatal Accidents	1 x 24 Hours

2. In parallel, first aid is provided to the casualty. if possible, further medical care is provided/referred to a referral health service facility.

8. OCCUPATIONAL ACCIDENT INVESTIGATION PROCEDURE - Continued

B. Investigations, Analysis, and, Corrective Action

1. The SHE Department and/or SHE Representative will conduct an investigation and analysis by involving the relevant team related to the incident such as doctors, witnesses/victims, and related units to determine the root cause of the incident that occurred with the following conditions:

a. For near miss incidents and minor work accidents, investigations are sufficient to be carried out by SHE Representatives from each business unit
b. For moderate, severe and fatal work accidents and occupational diseases, the investigation must involve the SHE Department and SHE Representatives from each business unit
c. Data collection by examining the scene and collecting information from victims (if possible) and witnesses to the incident
d. Reviewing previous risk assessments of related activities, products or services
e. Analyzing data that can be used to find direct causes (unsafe behavior or actions), root causes (personnel or work factors) and management controls

2. The investigation team provides recommendations for corrective or control actions to the related work unit
3. Traffic accidents whose investigation results do not fall into the category according to the definition of a work accident are not the company's responsibility to carry out intervention and further control actions
4. The related work unit needs to implement recommendations for improvement or control according to the time limit given
5. The SHE Department and K3 representatives monitor the implementation of corrective actions that have been carried out by the related work unit

C. Report Recording

1. SHE Department and SHE Representative will conduct a recapitulation of the results of incident investigations, work accidents and occupational diseases as basic data to calculate the achievement of OHS (Zero Accident) performance and input in the Management Review.
2. Work accidents that are not included in the category of work accidents that eliminate working time according to the definition and criteria of zero accidents in the workplace are not included in the calculation of OHS (Zero Accident) performance achievement.

9. TRAINING

The following are some OHS trainings provided to employees and/or other related parties to increase awareness and reduce operational health & safety accidents.


Certificate

This is to certify that

Riana Rachman

of

PT Great Giant Pineapple

Has successfully completed and passed the exam:

Training of Internal Auditor SMK3 & ISO 45001:2018

Based on ISO 19011:2018 Guidelines for Auditing Management Systems,
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 & ISO 45001:2018 Occupational Health Safety Management Systems

Method of Training: Classroom Training

Held at Great Giant Foods, Lampung - Indonesia

Date of Training: 05 – 06 September 2022

Date Issued: 09 September 2022

Edy Syahputra S. Koto, STP, RLA, Lead Ins. PCQI
Director – REI Sistem Indonesia Group


SAFETY SCHOOL

SYNERGY

No. Certificate : 1450/K3.Keb_A/TRN-SSI/IX-2022

CERTIFICATE

THIS CERTIFICATE IS PRESENTED TO

MARGIYANTO JOKO NUGROHO

PT GREAT GIANT PINEAPPLE

Has Successfully Completed Training

AHLI SPESIALIS KEBAKARAN KELAS A

Held on September, 15th - 20th,2022
At HAKA Resto, The H Tower, Jakarta Selatan
Jakarta - Indonesia

PROXSIS

Zulfikar
Director

9. TRAINING (Continued)


PEMBINAAN & SERTIFIKASI
AHLI K3 UMUM
Angkatan 138
PT. Great Giant Pineapple
Lampung, 7 s.d 19 Oktober 2024


PETUGAS P3K

9. TRAINING (Continued)

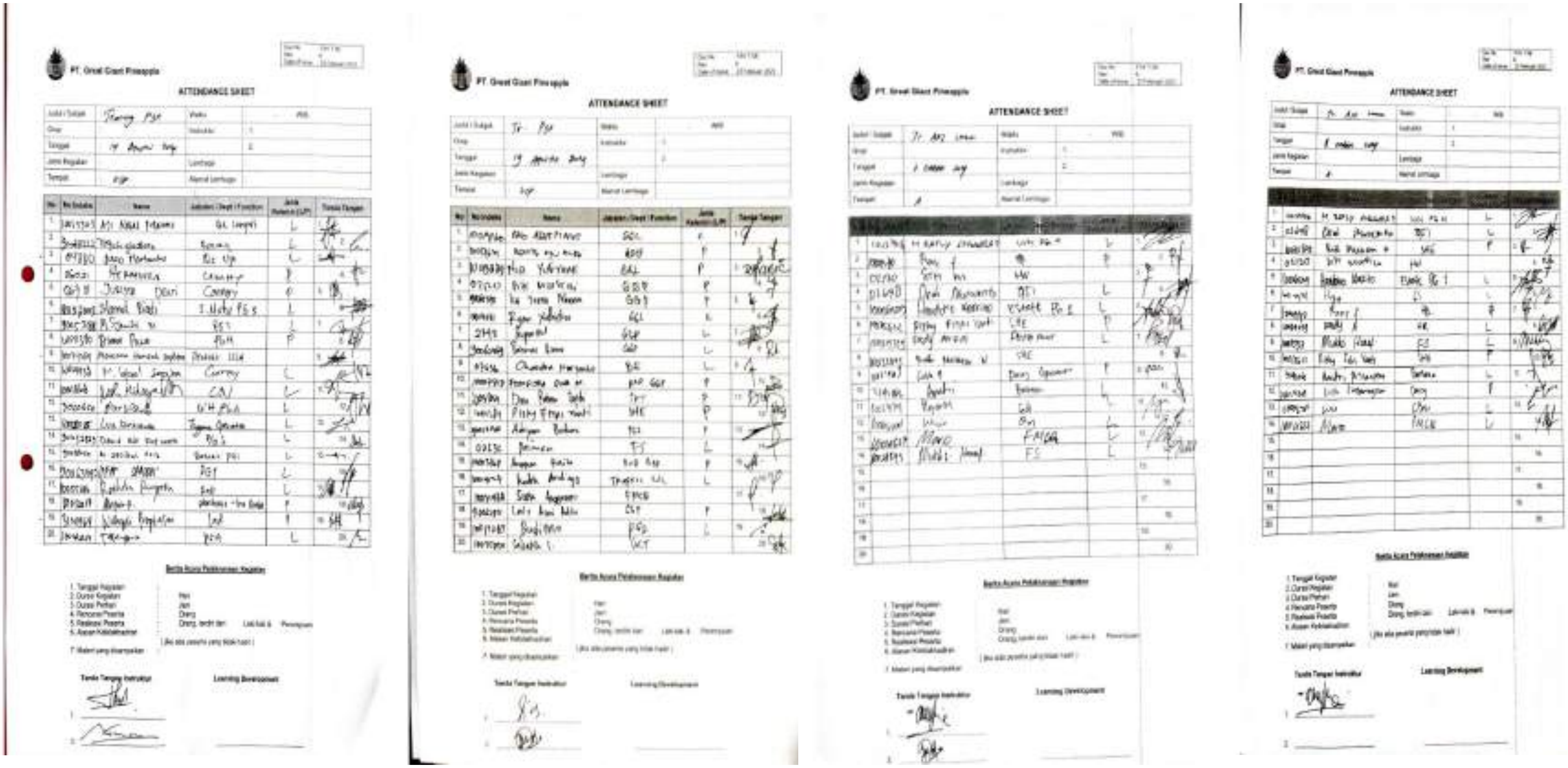

10. VENDOR MANAGEMENT SOP

Objective

This procedure is created as a guideline for carrying out control in the procurement process for goods and work services in operational activities at PT Great Giant Pineapple (GGP).

Scope

This procedure is intended for all business operations under the management of PT GGP.

Procedure

The procedures for carrying out control in the procurement process for goods and services for operational activities at PT GGP are as follows:

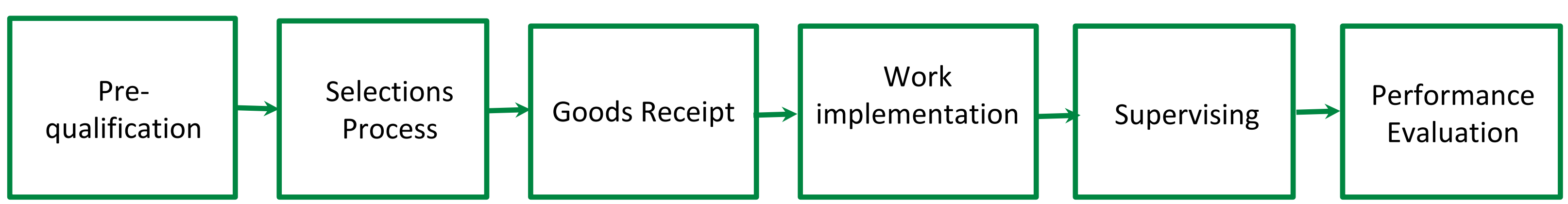

Each work unit that requires goods and services prepares the requirements for goods and/or services in the TOR document, then the purchasing department searches for and selects vendors/contractors according to the requirements. The selected vendors deliver the goods according to the agreed time period in the Work Order. Before the work begins, a kick-off meeting/meeting is held between the contractor, related work units, SHE/Representative and the Purchasing Department. During the work, the SHE/Representative and related users supervise the work implementation process at least once a week. After the process of receiving goods and/or services is completed and the work handover process has been carried out, a performance evaluation process is carried out for the related vendors/contractors